

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih siswa. Prestasi belajar dibidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari peserta didik. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu antara lain kecerdasan siswa, motivasi, minat, kemandirian, sikap dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi dalam belajar sangat penting karena motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian,

merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Dengan motivasi diharapkan mampu menggugah semangat belajar terutama bagi siswa yang malas belajar supaya prestasinya meningkat.

Selain itu salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar karena menyangkut inisiatif siswa. Siswa yang mandiri telah memiliki nilai-nilai yang dianutnya sendiri dan menganggap bahwa belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan, namun merupakan sesuatu yang telah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu tidak terlepas dari persoalan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi serta kurangnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Rendahnya prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari nilai ujian semester yang dihitung kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Pancur Batu menunjukkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah sebanyak 45 siswa (43%) dan yang tidak tuntas sebanyak 60 siswa (57%) dari jumlah keseluruhan sebanyak 105 siswa.

Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa ditunjukkan dengan masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga cenderung bercakap-cakap dengan teman pada

saat guru menjelaskan materi dan tidak mau mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum jelas.

Kenyataan lain yang diperoleh peneliti yaitu jika ada pekerjaan rumah (PR) maka siswa lebih senang mengerjakannya di sekolah dan mencontek milik teman. Siswa juga cenderung bersikap tidak peduli ketika menemukan soal-soal yang tidak dipahami. Kemudian jika ingin belajar maka harus diperintah oleh orang tua atau guru terlebih dahulu baru dikerjakan. Hal ini menunjukkan kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/ 2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu?
4. Apakah motivasi belajar dan kemandirian belajar dapat menimbulkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu?

5. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti adalah motivasi belajar dan kemandirian belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012?
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.